



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH *BANK SIZE*, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *NON
PERFORMING LOAN* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : YOANNA MARGARETTA. T

NIM : 125130337

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH *BANK SIZE*, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Bank Size*, BOPO dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Loan* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan 32 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 96 data yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis dengan metode regresi data panel. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Bank Size* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan*, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

The purpose of this research is to analyze the effect of Bank Size, BOPO and Loan to Deposit Ratio on Non Performing Loan disclosure in banking industry listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2012 until 2014. This research used a sample of 32 banking industry listed in Indonesia Stock Exchange with total of 96 data selected using purposive sampling method. The obtainable data was processed and analyzed with panel data regression method. Results from this research show that bank size and BOPO have no significant effect on the non performing loan, while loan to deposit ratio has a significant effect on non performing loan.

Keywords: Non Performing Loan, Bank Size, BOPO, Loan to Deposit Ratio

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tak terhindar dari keterbatasan penulis, masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, baik dari segi materi maupun teknik penyusunannya. Skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa yang penulis terima selama penyusunan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengalami berbagai kesulitan yang dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah bersedia memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa, khususnya kepada:

1. Bapak I Cenik Ardana, Drs., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan dengan sabar memberikan saran dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, SE., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, SE., MM., AK., CPMA., CA., CPA(Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan studi dan penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga penulis, papa, mama, adik, Saudara/I yang selalu memberikan dukungan moral dan material, memotivasi penulis agar selalu rajin belajar, selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi, dan mendoakan penulis ketika menghadapi ujian dari awal masuk kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf dan dosen pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
6. Teman-teman seperjuangan yaitu: Agnes, Cindy, Elrianty, Monica, Sinta, Sherly, Yinyin, Yuliani, Yuliani Yaputri, Febi, Reyner, Billy, Caroline, Evalina, Felicia, Indiani, Novi, Sella, Stefanus, Trikuncorolardi, Yohana yang telah memberikan semangat, motivasi, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan mendoakan penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat terbuka dan menerima semua kritik dan saran yang bersifat membangun untuk peningkatan kualitas skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Januari 2017

Yoanna Margareta. T

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup Penelitian	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Teori	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. <i>Credit Risk</i>	11
3. Bank	12
4. Ukuran Bank	15
5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	17
6. <i>Loan to Deposit Ratio</i>	19
7. <i>Non Performing Loan</i>	21

B. Penelitian Terdahulu.....	22
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Perumusan Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	31
B. Metode Penarikan Sampel.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Uji Statistik dan Data Panel	36
E. Uji Hipotesis Statistik.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Unit Observasi	41
B. Analisis dan Pembahasan	45
1. Analisis Deskriptif Statistik	45
2. Analisis Model Regresi	48
a. Pemilihan Model Estimasi	48
b. Uji Secara Parsial	56
c. Uji Secara Simultan dan Besaran Koefisien Determinasi ...	61
3. Interpretasi Persamaan Regresi	64
4. Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....69

B. Saran71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Tabel Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Tabel 4.1 Proyeksi Seleksi Sampel	42
Tabel 4.2 Kode dan Nama Perusahaan Sampel	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	46
Tabel 4.4 Hasil <i>Common Effect Model</i>	49
Tabel 4.5 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	50
Tabel 4.6 Hasil <i>Chow Test</i>	52
Tabel 4.7 Hasil <i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4.8 Hasil Pengujian <i>Hausman Test</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Uji t	57
Tabel 4.10 Ringkasan Hipotesis Penelitian.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

- Lampiran 1.1 Lampiran data *Bank Size*
- Lampiran 1.2 Lampiran data LDR
- Lampiran 1.3 Lampiran data BOPO
- Lampiran 1.4 Lampiran data *Non Performing Loan*

Lampiran 2

- Lampiran 2.1 Data Variabel Tahun 2012
- Lampiran 2.2 Data Variabel Tahun 2013
- Lampiran 2.3 Data Variabel Tahun 2014

Lampiran 3

- Lampiran 3.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik
- Lampiran 3.2 *Common Effect Model*
- Lampiran 3.3 *Fixed Effect Model*
- Lampiran 3.4 *Chow Test*
- Lampiran 3.5 *Random Effect Model*
- Lampiran 3.6 *Hausman Test*
- Lampiran 3.7 Hasil Uji t
- Lampiran 3.8 Hasil Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kredit bermasalah (*Non Performing Loan / NPL*) pada industri PERBANKAN memang menjadi momok tersendiri bagi perbankan di Indonesia. Per Desember 2015, NPL industri perbankan mencapai sebesar 2,5%, naik 30 bps secara *year on year* (Y-o-Y) dari 2,2%. Meskipun, NPL pada bulan terakhir tahun lalu sudah menurun dibandingkan November 2015 yang mencapai 2,7%. Kenaikan NPL secara industri masih berlanjut hingga awal tahun ini. Per Januari 2016, NPL tercatat mencapai Rp105 triliun, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp100 triliun. Secara rasio, NPL industri perbankan per Januari 2016 tercatat sebesar 2,7%. (Sihombing, 2016, dikutip pada 20 Oktober 2016 <http://finansial.bisnis.com/read/20160405/90/534882/javascript>).

Selain itu, dari data yang ditemukan pada JPNN.com, dijelaskan bahwa per akhir Juli 2016, NPL gross PERBANKAN di Indonesia berada pada kisaran 3.05%, dan masih tergolong tinggi karena mendekati titik 5%. Seperti diketahui bahwa rasio NPL untuk Bank yang sehat adalah di bawah 5%. Walaupun saat ini NPL masih berada di bawah 5%, namun dengan nilai 3.05%, menunjukkan masih banyak Bank di Indonesia yang memiliki rasio NPL yang sangat tinggi (Sumber: JPNN, 2016).

NPL adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank

harus mampu mengelolakan kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah. Dari

pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa NPL dapat terjadi saat sebuah Bank tidak memiliki pengamatan yang baik mengenai data dirinasabah yang akan meminjam uang sehingga akhirnya,

saat nasabah tersebut tidak lagi mampu membayar, maka Bank akan mengalami kerugian dan saat terjadi pencatatan dan melakukan *publish income statement*, tingkat NPL yang tinggi akan membuat persepsi investor terhadap Bank tersebut menjadi buruk.

Dengan pengertian NPL di atas, maka penting untuk diketahui faktor-faktor apa saja yang mampu memengaruhi NPL. Faktor pertama yang akan diteliti adalah *Bank Size* atau ukuran bank. Ukuran bank dapat dinilai dari total aset yang dimiliki sebuah bank. Merujuk dari hal tersebut, apabila sebuah bank memiliki aset yang tinggi, maka memiliki dampak negatif terhadap NPL. Hal tersebut terjadi karena Bank dapat menutupi NPL dengan menggunakan aset yang dimiliki. Oleh karena itu, diduga bahwa tingginya *Bank Size* dapat menurunkan NPL yang tercatat pada laporan keuangan sebuah Bank.

Faktor kedua adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin tinggi BOPO maka hal ini menunjukkan biaya operasional pada sebuah bank lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional dan dengan keadaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengatur biaya operasional dan akan membuat bank menahan biaya yang dikeluarkan secara tidak langsung, NPL akan menurun. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa BOPO yang meningkat, mengakibatkan resiko NPL pun menurun.

Faktor terakhir adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dan pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposit dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank, atau dalam artian sederhana, *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi LDR maka semakin rendah likuiditas bank tersebut. Hal tersebut terjadi karena biaya yang dibutuhkan untuk membiayai kredit semakin besar. Sedangkan LDR

rendah menunjukkan bahwa ekspansi kredit yang dikeluarkan lebih kecil daripada yang diperoleh Bank, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa LDR yang tinggi akan meningkatkan NPL.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dapat dilihat dari jumlah dan penentuan prediktor yang berbeda. Penelitian ini menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan tahun laporan keuangan yang digunakan pun terbaru dan mayoritas *publish*, yaitu tahun 2012-2014.

Dari uraian di atas, maka penelitian ini akan dijalankan guna mengetahui pengaruh *Bank size*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional Biaya Operasional terhadap *Non Performing Loan*, sehingga akhirnya dapat diketahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap NPL. Sehingga penelitian ini diberi judul **“PENGARUH BANK SIZE, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP NON PERFORMING LOAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan mengenai NPL pada industri PERBANKAN menjadi salah satu permasalahan yang sangat penting untuk diteliti. Dari hasil pendugaan yang telah dipaparkan di atas, maka Ukuran Bank, BOPO dan

LDR menjadi tiga faktor yang akan dibahas dalam penelitian ini dimana diduga apabila Ukuran (aset) Bank meningkat maka NPL akan semakin rendah, selanjutnya apabila BOPO meningkat maka NPL akan semakin meningkat dan apabila LDR meningkat maka NPL akan semakin meningkat sehingga mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini didasarkan dari keterkaitan antar variabel yang digunakan adalah:

- a. NPL pada industri PERBANKAN masih berada pada tingkat yang tinggi.
- b. Terdapat beberapa faktor yang dapat menurunkan NPL sehingga akan menarik minat investor atau nasabah, seperti Ukuran Perusahaan, BOPO dan LDR.
- c. Ukuran Perusahaan (ASET) yang tinggi dapat menurunkan NPL pada Bank di Indonesia.
- d. BOPO yang tinggi akan meningkatkan NPL pada Bank di Indonesia.
- e. LDR yang tinggi akan meningkatkan NPL pada Bank di Indonesia.

C. Ruang Lingkup

Agar penelitian yang dilakukan ini lebih jelas dan masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka ruang lingkup penelitian ini dipersempit yaitu lebih berfokus pada Ukuran Bank (*Bank Size*), BOPO, dan LDR. Penelitian ini dilakukan terhadap Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan ruang lingkup yang telah tertera di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. B
Bagaimana pengaruh Bank Size terhadap NPL pada PERBANKAN di Indonesia pada periode 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap NPL pada PERBANKAN di Indonesia pada periode 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh LDR terhadap NPL pada PERBANKAN di Indonesia pada periode 2012-2014?
4. Bagaimana pengaruh Bank Size, BOPO, dan LDR dalam memprediksi NPL pada PERBANKAN di Indonesia pada periode 2012-2014?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. U
Untuk mengetahui pengaruh Bank Size terhadap NPL pada PERBANKAN di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.

- b. U
ntuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap NPL pada PERBANKAN di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
- c. U
ntuk mengetahui pengaruh LDR terhadap NPL pada PERBANKAN di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.
- d. U
ntuk mengetahui pengaruh Bank Size, BOPO, dan LDR secara serentak dalam memprediksi NPL pada PERBANKAN di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014.

2. M

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat akademis dan praktis, di mana dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan antara ukuran perusahaan, BOPO dan LDR terhadap NPL sehingga nantinya penelitian lain dapat mengambil referensi dari penelitian ini, terutama pada penelitian yang memiliki konsep sejenis.

b. Manfaat Praktis

Bagi investor/ pemegang saham, penelitian diharapkan memberikan manfaat dalam rangka menilaikinerja PERBANKAN dilihat dari rasio NPL. Selain itu, bagi pihak PERBANKAN juga nantinya dapat menjadi acuan rekomendasi untuk memperbaiki rasio NPL.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran sistematis mengenai masalah yang akan dibahas sehingga penelitian ini mudah dimengerti, Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisi tinjauan pustaka dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli beserta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Di dalam bab ini juga akan disajikan kerangka pemikiran yang meliputi definisi dan identifikasi variabel, kerangka penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan. Sub-bab analisis dan pembahasan berisi hasil pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, uji t dan uji F, serta pembahasan atas hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As, Mahmoeddin. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah. Cetakan Pertama*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Astrini, K. S., I. W, Suwendra., dan I. K, Suwarna. (2014). Pengaruh CAR, LDR, dan Bank Size Terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal Bisma Pendidikan Ganesha*. 2.
- Deger Alper and Adam Anbar. (2011). "Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey". *Business and Economics Research Journal*. 2. (2).
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Kade Purnama Dewi dan Ramantha, I Wayan. (2015). Pengaruh Loan Deposit Ratio, Suku Bunga SBI, Dan Bank Size Terhadap Non Performing Loan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 11. (3): 909-920.
- Eva, Cipovová & Jaroslav, Belás. (2012). Assessment of Credit Risk Approaches in Relation with Competitiveness Increase of the Banking Sector. 4 (June). (2). pp. 69-84, ISSN 1804-171X (Print), ISSN 1804-1728 (On-line), DOI: 10.7441/joc.2012.02.05.
- Firmansyah, Irman. (2014). Determinant Of Non Performing Loan: The Case Of Islamic Bank In Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 17 (Oktober). (2).
- Gabriel Jimenez and Jesus Saurina. (2006). Credit Cycles, Credit Risk, and Prudential Regulation. *International Journal of Central Banking*. (June).
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Sess. Cetakan keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gizaw, Million, Kebede, Matewos, Selvaraj, Sujata. (2014). The Impact of credit risk on profitability performance of commercial banks in Ethiopia. *African Journal of Business Management. Academic Journals*. 9. (2).
- Karim, Mohd Zaini Abd., Sok-Gee, Chan., Sallahudin, Hassan. (2010). Bank Efficiency And Non-Performing Loans: Evidence From Malaysia And Singapore. *Parague Economic Papers. PRAGUE*. 2.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Noman, Abu Hanifa Md. Sajeda Pervin, Mustafa Manir Chowdhury & Hasanul Banna. (2015). The Effect of Credit Risk on the Banking Profitability: A Case on Bangladesh. *Global Journal of Management and Business Research: Finance*. 15. (3) .
- Nuraina, Elva. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. (September). 110-125.
- Obamuyi, Tomola Marshal. (2013). Determinants Of Banks” Profitability In A Developing Economy: Evidence From Nigeria. *Organization and Markets in Emerging Economies*. 4. 2(8).
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Parvin, Afroza and Mirza Arifur Rahman. (2012). Financial Performance Analysis of Selected Private Conventional Commercial Banks of Bangladesh. *The International Journal of Business & Management*.
- Peyavali, Johannes dan Sheefeni, Sheefeni. (2015). Evaluating the Impact of Bank Specific Determinants of Non-performing Loans in Namibia. *Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking (JEIEFB) An Online International Research Journal*. 2. (2).
- Rengasamy, Dhanuskodi. (2014). Impact of Loan to deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia. *Journal Proceedings of the Third International Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (GB14Mumbai)*. (December).
- Sudiyanto, B; Suroso. J, (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008, *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 2 (Mei). (2).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Wardiah, Mia Lasmi. (2013). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bandung: CV Pustaka Setia.